

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja yang di tandatangani oleh Plt. Direktur RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan selaku Pihak Pertama dengan Gubernur Provinsi Sumatera Selatan pada awal bulan Oktober 2025 terdapat 7 sasaran strategis yang terbagi menjadi 11 (sebelas) indikator kinerja yang merupakan janji Pihak Pertama untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, berorientasi pada hasil, meningkatkan mutu dan mengutamakan keselamatan pasien di RS Khusus Gigi dan Mulut.

Hasil pengukuran dan pengelolaan data menunjukkan bahwa dari 11 (sebelas) indikator yang diperjanjikan ada 6 (enam) indikator yang mencapai target yaitu indikator indeks kepuasan masyarakat, persentase kepatuhan penggunaan formularium nasional, persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit madya, persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit utama, indeks kepuasan mahasiswa dan jumlah pendapatan BLUD. Ada 5 (lima) indikator kinerja yang tidak mencapai target yaitu indikator persentase pasien yang mendapatkan penanganan Program Berkas Plus Operasi "Lesung" (Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit / Bibir Sumbing), persentase capaian SPM, persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit dasar, persentase peningkatan kompetensi layanan rumah sakit paripurna dan persentase SDM yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan.

RS Khusus Gigi dan Mulut menyadari bahwa beberapa kegiatan yang dilaksanakan perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan pencapaian kinerja yang lebih baik dan perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan. Koordinasi terus menerus serta komitmen dari seluruh pegawai mulai dari tingkat manajerial sampai pelaksana sangat dibutuhkan agar dapat mewujudkan peningkatan mutu layanan dan keselamatan pasien.

Terselenggaranya pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa merupakan prasyarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara, sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan legitimate agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab, serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Sebagai instansi pemerintah dengan kompleksitas yang telah disebutkan diatas, RS Khusus Gigi dan Mulut memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi

Pemerintah (LKjIP) yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan kinerja RS Khusus Gigi dan Mulut mencerminkan hasil dan evaluasi atas capaian kinerja serta pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2025 yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai dasar atas perbaikan yang berkelanjutan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RS Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan ini.

Laporan kinerja (LKjIP) RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 ini mencerminkan wujud nyata komitmen segenap jajaran Direksi dan staf dalam menjalankan tugas. Semoga laporan kinerja (LKjIP) RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya untuk peningkatan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja serta dapat digunakan pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Plt. Direktur RSK Gigi dan Mulut
Provinsi Sumatera Selatan



drg. Novita Idayani, Sp.KGA.,MARS.
Pembina, IVa
NIP. 19681129 199403 2 004